

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tembakau memiliki peranan penting sebagai sumber pendapatan bagi petani sekaligus penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia. Tembakau datang dari Amerika Selatan. Data statistik tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan produksi sebesar 8,03%, dari 245.400 ton pada tahun 2021 menjadi 225.700 ton pada tahun 2022 (Data Indonesia, 2023). Tembakau dianggap sebagai salah satu tanaman yang paling menguntungkan. Kabupaten Jember dikenal sebagai pusat produksi tembakau di Jawa Timur. Salah satu varietas tembakau Besuki Na-Oogst yang ditanam di sana menghasilkan hasil yang lebih baik daripada varietas lain.

Indonesia memiliki potensi besar di industri perkebunan tembakau, terutama saat musim kemarau tiba, yang banyak digunakan oleh orang-orang di Jawa Timur sebagai sumber pendapatan utama mereka. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk dari teknologi yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pasar tembakau berkualitas tinggi. Konsep utama dari metode ini adalah penggunaan waring sebagai peneduh untuk menciptakan iklim mikro yang ideal di sekitar tanaman. Naungan ini melakukan dua fungsi yaitu menekan sinar matahari sebesar 20-30% dan mampu menekan tingkat serangan penyakit dan hama. Kondisi lingkungan yang terkontrol memungkinkan budidaya TBN untuk mengoptimalkan produksi tanaman, menghasilkan daun dengan tekstur tipis, elastis, dan rasa yang khas.

Salah satu bisnis agribisnis di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), yang beroperasi sebagai koperasi mandiri. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Brawijaya No. 5, Jember secara administratif, dan menjalankan bisnisnya dengan fokus pada komoditas unggulan lokal. KOPA TTN adalah salah satu perusahaan yang mengeksplor penyediaan tembakau berkualitas tinggi yang dimaksudkan khusus sebagai bahan baku pembungkus. KOPA TTN menggunakan teknik budidaya yang luas, termasuk kategori tembakau bawah naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst. Varietas tanaman dibudidayakan yaitu,

H-382 dan TS, dipilih untuk menjaga standar kualitas dan produktivitas.

Politeknik Negeri Jember adalah lembaga pendidikan tinggi vokasi yang secara konsisten mengutamakan pembelajaran yang berfokus pada penguasaan kemampuan dan keterampilan khusus yang diperlukan dalam kehidupan nyata. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya mengacu pada standar industri saat ini, tetapi juga dimaksudkan untuk melatih menerapkan dan memajukan keahlian tersebut secara berkelanjutan. Politeknik Negeri Jember berkomitmen untuk mencetak lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan hidup melalui sistem pendidikan yang menggabungkan keterampilan sumber daya manusia dengan landasan ilmu pengetahuan. Program magang merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tersebut. Program magang ini berfungsi sebagai jembatan antara teori di perkuliahan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja.

Magang merupakan upaya untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dengan menerapkan teori dan materi akademik yang mereka pelajari di perkuliahan ke dalam praktik lapangan. Kegiatan ini tidak terbatas pada lingkungan perusahaan besar, namun juga mencakup berbagai unit bisnis strategis dan industri lainnya, yang membantu mahasiswa menguasai keterampilan teknis dan mendapatkan pengalaman kerja yang relevan di bidang mereka. Kegiatan magang ini berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang bergerak di sektor budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Kegiatan magang secara umum merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai proses budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) khususnya pada proses pasca panen tanaman tembakau dengan tepat dan benar mengikuti perkembangan IPTEK.
- b. Memperluas pemahaman khususnya mengenai proses sortasi daun tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
- c. Mengasah interpersonal skills mahasiswa terhadap bagaimana lingkungan kerja yang dihadapi.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam pemantapan keterampilan dan pengetahuannya untuk memupuk kematangan dan kepercayaan dirinya dalam menghadapi dunia kerja.
- e. Melatih mindset mahasiswa untuk berpikir kritis dengan harapan dapat mengimplementasikan uraian kegiatan yang logis dalam bentuk laporan kegiatan magang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk POLIJE:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan

Tridharma.

- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/lembaga tempat Magang:
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan magang berlokasi di Gudang Pengolahan Tembakau Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember dan Laan Pembibitan, Sumuran, Ajung. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 2 Februari hingga 30 Mei 2026. Adapapun jadwal kerja yang dilaksanakan selama pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

Hari Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB

Istirahat : Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB

Hari Jumat : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

Istirahat : Pukul 11.00 WIB – 13.00 WIB

Hari Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 12.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Magang

#### **2. Metode Praktik Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapangan, mandor, maupun tenaga kerja.

#### **3. Metode Observasi**

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung di lapangan untuk mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan praktik magang sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan magang untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.